

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KINERJA
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) DI PUSKESMAS
BANGGAE II KABUPATEN MAJENE



REGITA CAHYANI

B0521520

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

TAHUN 2025

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KINERJA
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) DI PUSKESMAS
BANGGAE II KABUPATEN MAJENE**



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar SI Administrasi
Kesehatan**

REGITA CAHYANI

B0521520

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KINERJA
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) DI PUSKESMAS
BANGGAE II KABUPATEN MAJENE**

Disusun dan Diajukan Oleh :

REGITA CAHYANI

B0521520

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Kesehatan pada Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene, 24 Oktober 2025

Dewan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. La Ode Hidayat, S.Si.,M.kes

Pembimbing II



Achmad Mawardi Shabir, S.H.,M.K.M

Mengetahui

Koordinator Prodi SI Administrasi Kesehatan



Muhammad Hospi Mubarak., SKM.,M.Kes

NIDN. 0912048903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KINERJA
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH DAERAH (BLUD) DI PUSKESMAS
BANGGAE II KABUPATEN MAJENE**

Disusun dan Diajukan Oleh:

REGITA CAHYANI

B0521520

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan pada Program Studi S1 Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene, 24 Oktober 2025

Dewan Penguji

Muhammad Hosni Mubarak, SKM.,M.Kes (.....)

dr. Muh Chandra Alim, M.Kes (.....)

Rusda Ananda, SKM.,M.Kes (.....)

Dewan Pembimbing

Dr. La Ode Hidayat, S.Si.,M.Kes (.....)

Achmad Mawardi Shabir, S.H.,M.K.M (.....)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan


Dr. Hahibi, SKM.,M.Kes
NIDN. 2010098703

Koordinator

Program Studi Administrasi Kesehatan


Muhammad Hosni Mubarak, SKM.,M.Kes
NIDN. 0912048903

**HALAMAN PERYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : REGITA CAHYANI

Nim : B0521520

Program Studi : Administrasi Kesehatan

Jenis/karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat Hak Bebas **Royalti
Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang

Berjudul:

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Kinerja Badan Layanan Umum
Daerah (BLUD) di Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat,
dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Majene

Pada tanggal : 24 Oktober 2025

Yang menyatakan



(Regita Cahyani)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Karya Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : REGITA CAHYANI

NIM : B0521520

Tanggal : 24 Oktober 2025

Tanda Tangan :



ABSTRAK

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Kinerja Badan layanan Umum Daerah (BLUD) Di Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene

Regita Cahyani¹, La Ode Hidayat², Achmad Mawardi Shabir³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan metode kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pengawasan fungsional, sedangkan variabel dependen adalah pelaporan kinerja BLUD. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 47 responden dan dianalisis menggunakan program SPSS dengan uji chi-square, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pelaporan kinerja BLUD dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Secara parsial, pemanfaatan teknologi informasi (p-value = 0,007), kompetensi SDM (p-value = 0,017), dan pengawasan fungsional (p-value = 0,022) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan kinerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, penguatan kompetensi SDM, serta pelaksanaan pengawasan fungsional yang efektif akan meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaporan kinerja BLUD di Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Pengawasan Fungsional, Pelaporan Kinerja, BLUD.

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting the Performance Reporting of Public Service Agency (BLUD) at Banggae II Health Center, Majene Regency

Regita Cahyani¹, La Ode Hidayat², Achmad Mawardi Shabir³

This study aims to analyze the factors that influence the performance reporting of the Regional Public Service Agency (BLUD) at Puskesmas Banggae II, Majene Regency. This research employs a causal associative approach with a quantitative method. The independent variables consist of the utilization of information technology, human resource (HR) competence, and functional supervision, while the dependent variable is the BLUD performance reporting. Data were collected from 47 respondents through questionnaires and analyzed using SPSS with chi-square, F-test, and t-test. The results show that simultaneously, the three independent variables have a significant effect on BLUD performance reporting with a significance value (p-value) of 0.000. Partially, information technology utilization (p-value = 0.007), HR competence (p-value = 0.017), and functional supervision (p-value = 0.022) have a positive and significant influence on performance reporting. Therefore, it can be concluded that optimizing information technology use, strengthening HR competence, and implementing effective functional supervision can enhance the quality and accountability of BLUD performance reporting at Puskesmas Banggae II, Majene Regency.

Keywords: *Information Technology Utilization, Human Resource Competence, Functional Supervision, Performance Reporting, BLUD.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan sistem pengelolaan keuangan yang memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada pusat kesehatan masyarakat di Indonesia. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam penerapan PPK BLUD di Indonesia, termasuk kurangnya implementasi meskipun telah diperkenalkan sejak tahun 2005, tantangan regulasi mengenai belum adanya kejelasan regulasi pelaksana teknisnya, Persyaratan administratif, monitoring dan evaluasi. Secara keseluruhan, penerapan PPK BLUD di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, antara lain permasalahan regulasi, administratif, dan koordinasi (Prawiro, 2021). Kebutuhan pelayanan publik di Sulawesi Barat semakin meningkat, namun anggaran terbatas. Hal ini menjadikan tantangan dalam penerapan dan penyempurnaan PPK BLUD di daerah. Salah satu permasalahan utama dalam penerapan PPK BLUD adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan PPK BLUD di bidang kesehatan, seperti di Puskesmas, menghadapi tantangan dalam memberikan pelayanan yang maksimal, termasuk pengadaan obat-obatan. Namun PPK BLUD diharapkan dapat memfasilitasi dan meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dalam jangka Panjang.

Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), puskesmas merupakan unit kerja satuan kerja perangkat daerah (Dinas Kesehatan) di lingkungan pemerintah yang didirikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK – BLUD) memberikan otonomi dan flesibilitas pengelolaan keuangan kepada satu puskesmas. Status PPK -BLUD memudahkan Puskesmas dalam mengelola dana kapitasi yang berdampak dalam peningkatan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Permendagri, 2020). Pola Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menetapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga ketika kita menjadi BLUD sebenarnya kita sudah diberikan kewenangan yang memiliki aturan tertentu. PPK BLUD tersebut, pada dasarnya merupakan wujud reformasi keuangan pemerintah dengan sistem penganggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada output. Pendekatan penganggaran berbasis kinerja sangat diperlukan bagi satuan kerja pemerintah daerah yang memberikan pelayanan kepada publik dengan cara mewiraswastakan pemerintah (*enterprising the government*) yang telah diatur dalam UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syofyan & Hernando, 2022 yang menyebutkan bahwa kinerja puskesmas mengalami peningkatan Ketika sudah menerapkan PPK – BLUD dibandingkan dengan puskesmas yang belum menerapkan PPK – BLUD. Penerapan BLUD memberikan peluang bagi puskesmas dalam rangka menambah pendapatan yang dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Dampak dari berubahnya sistem keuangan adalah turut berubahnya pula sumber daya manusia yang dibutuhkan. Menurut penelitian Apriyani Khumaeroh et al., 2022 yang menyebutkan bahwa perubahan puskesmas X menjadi BLUD memberikan dampak yang signifikan khususnya pada para bendahara. Hal tersebut terjadi karena BLUD lebih banyak mengubah pola sistem perakuntansian suatu organisasi.

Pelaksanaan PPK BLUD Puskesmas di Indonesia yang belum optimal disebabkan oleh beberapa alasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Dzakiyah, 2019 yang menyatakan bahwasanya pelaksanaan operasional PPK BLUD Puskesmas Katapang sudah diberikan fleksibilitas namun dalam prakteknya di lapangan

fleksibilitas tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi karena belum adanya regulasi tentang pengelolaan dana secara langsung sehingga puskesmas belum leluasa dalam melakukan pengelolaan pendapatan. Selain itu minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) juga berpengaruh pada proses implementasi kebijakan PPK BLUD Puskesmas. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nopiani & Sasmito, 2019) yang menyatakan bahwasanya hambatan yang dihadapi puskesmas adalah SDM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi.

Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dimana seluruh Puskesmasnya sudah berstatus BLUD sehingga menjadi tepat untuk tempat belajar terkait akreditasi dan BLUD. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Majene menjelaskan bahwa Puskesmas Banggae II yang ada di Kabupaten Majene Pola Pengelolaan Keuangannya sudah BLUD Dinkes Kabupaten Majene, 2024. Hal tersebut sesuai dengan catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sulawesi Barat yang dimuat pada Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2023 12.B/LHP/XIX.MAM/05/2024 yang diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2024.

Dinas Kesehatan Kabupaten Majene sejak tahun 2018 telah mendorong 11 Puskesmas Rawat Inap sebagai Pilot Project untuk menerapkan sistem BLUD yaitu Bidang Akuntansi selaku penyusun laporan keuangan daerah belum dapat merinci daftar saldo Kas di BLUD pada seluruh Puskesmas hingga LKPD audit diserahkan kepada BPK. Adapun saldo Kas di BLUD yang tersaji dalam Neraca audit merupakan output data Neraca konsolidasi pada menu Laporan Keuangan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Hasil penelusuran BPK ke buku besar Kas di BLUD pada SIPD diketahui bahwa terdapat perbedaan

antara saldo buku besar dengan Neraca Konsolidasi dengan rincian sebagai berikut, Dinkes Kabupaten Majene, 2023.

Tabel 1.1 Kas BLUD seluruh puskesmas kabupaten majene.

No	Nama Puskemas Kabupaten Majene	Jumlah
1.	Puskesmas Banggae I	Rp 1.553.550.870,00
2.	Puskesmas Banggae II	Rp 847.736.865,00
3.	Puskesmas Totoli	Rp 847.736.865,00
4.	Puskesmas Lembang	Rp 1.491.955.826,00
5.	Puskesmas Pamboang	Rp 1.491.955.826,00
6.	Puskesmas Sendana I	Rp 2.081.334.714,00
7.	Puskesmas Sendana II	Rp 884.351.941,00
8.	Puskesmas Tammerodo	Rp 1.030.751.473,00
9.	Puskesmas Salutambung	Rp 368.592.121,00
10.	Puskesmas Ulumanda	Rp 729.707.397,00
11.	Puskesmas Malunda	Rp 1.712.539.190,00
Total		13.040.213.088

Sumber: Data Sekunder 2024

Jumlah Buku Besar (1) Rp13.700.274.299,00, sement ara Jumlah Neraca (2) Rp1.370.641.472,00, sehingga selisih = (2) – (1) Rp12.329.632.827,00.

Efektivitas pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan untuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Puskesmas Kabupaten Majene menimbulkan keraguan. Hal ini di sebabkan oleh pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada. Penemuan ini di ungkap oleh pemeriksaan BPK. Laporan tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai saldo kas di BLUD Puskesmas tidak memadai. Rincian dan daftar dari masing-masing rekening kas BLUD di semua puskesmas tidak di sajikan dalam Catatan Laporan Keuangan (CLK). Terdapat selisih sebesar Rp 12.329.632.827,000 anantara total buku besar dan neraca konsolidasi 11 Puskesmas Kabupaten Majene, yang menunjukkan ada masalah dalam pelaporan keuangan dan penggabunagn data BLUD.

Penerapan PPK BLUD di puskesmas memberikan keleluasaan pihak pimpinan puskesmas dalam penyusunan RBA sesuai tupoksi dan pengklaim retribusi kebutuhan Puskesmas, selain dari itu anggaran yang

dulu masih di bawah naungan pemerintah daerah setiap pencairan harus menunggu otoritas daerah, setelah berstatus BLUD maka dana operasional terletak pada pimpinan Puskesmas selaku kuasa pengguna anggaran. Terkait dengan pegawai BLUD dapat mempekerjakan tenaga profesional non PNS selain PNS dan tenaga kontrak. Begitupula (kompensasi/penghargaan), pejabat pengelola, dewan pengawas, dan pegawai BLUD diberikan remunerasi berdasarkan tingkat dengan remunerasi profesionalisme dan tanggungjawab.

Hal ini bukan tanpa alasan, penerapan BLUD pada UPTD yang sifatnya layanan umum masyarakat ini tentunya untuk semakin mengefisienkan pengelolaan keuangannya sehingga semakin meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat karena hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan maupun belanja kebutuhan organisasi dapat direalisasikan lebih cepat sesuai dengan kebutuhan tanpa harus mengikuti mekanisme tahapan-tahapan umum yang berlaku di daerah (Silalahi et al., 2021).

Tuntutan penerapan pengelolaan keuangan BLUD tersebut tentunya harus didukung oleh sumber daya yang memadai baik secara kuantitas, kualitas dan kualifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Dari data Laporan Tahunan Puskesmas sumber daya yang ada pada umumnya adalah tenaga dengan latar belakang pendidikan kesehatan, hanya ada dua orang petugas administrasi. Tenaga kesehatan disibukan dengan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan merupakan tanggungjawabnya sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti keterbatasan kapasitas dan kompetensi tenaga kesehatan dalam mengelola keuangan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan data puskesmas dan pelayanan kesehatan yang telah menerapkan BLUD, pada tahun 2019 ada 11 puskesmas terakhir yang

secara bersamaan telah menerapkan BLUD tepat pada tanggal desember 2019 dengan nomor keputusan 803/XII/2019, (Dinkes Kabupaten Majene, 2023). Berdasarkan data sekunder dari pihak dinas kesehatan dan observasi awal peneliti, Puskesmas Banggae II pada tahun 2022 setelah pelaksanaan rekapitulasi dan laporan pertanggungjawaban data keuangan didapatkan missing data, begitupula dengan penerapan 3 sistem BLUD dalam pengelolaan keuangan belum optimal dilaksanakan (Data Sekunder, 2023).

Ada beberapa masalah pada Puskemas Banggae II, misalnya kesulitan teknis saat menggunakan aplikasi SIPD, dan beberapa belum membuat laporan keuangan BLUD-nya sendiri. Selain itu, laporan hasil audit keuangan dari pihak luar (laporan auditor independen) belum semuanya selesai. Padahal, laporan audit ini penting sebagai dasar untuk menggabungkan data keuangan puskesmas ke dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Karena Puskesmas Banggae II belum menyerahkan laporan audit keuangan tersebut ke Kepala Dinas Kesehatan dan Kepala Badan Keuangan Daerah, maka bagian akuntansi tidak bisa mencatat secara lengkap jumlah uang kas yang dimiliki masing-masing Puskesmas ke dalam laporan keuangan daerah.

Pemanfaatan Teknologi informasi telah mempermudah perolehan dan penyebaran data dalam operasi perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat dengan cepat memperoleh informasi melalui layanan keuangan yang dimungkinkan oleh teknologi informasi. Menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan dana desa sangat dipengaruhi oleh penggunaan informasi dan teknologi (Wardana & Atmadja, 2022). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan tentang hubungan pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja pegawai menjelaskan temuannya bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai (Faisol et al., 2022).

Pengawasan fungsional berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, begitupun dengan penelitian Mina et al., 2020), membuktikan secara empiris bahwa pengawasan fungsional berpengaruh signifikan

terhadap akuntabilitas kinerja. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengawasan fungsional secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja (Mina et al., 2020; Sandria et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk di lakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengangkat judul penelitian yaitu **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) DI PUSKESMAS BANGGAE II KABUPATEN MAJENE**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini yaitu apakah yang mempengaruhi Teknologi Informasi, sumber Daya manusia, Pengawasan Fungsional, terhadap Pelaporan Kinerja Badan layanan Umum Daerah (BLUD) Di Puskesmas Banggae II.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) di Puskesmas Banggae II kabupaten Majene.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pelaporan Kinerja Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah BLUD.
- b. Untuk Menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaporan Kinerja Pengelolaan Keuangan BLUD.

- c. Untuk Menganalisis Pengaruh Pengawasan Fungsional terhadap Pelaporan Kinerja Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah BLUD
- d. Untuk Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya manusia, dan Pengawasan Fungsional secara bersama-sama terhadap Pelaporan Kinerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Puskesmas Banggae II

Puskesmas dapat menyusun strategi dan kebijakan yang lebih akurat, terarah, dan efektif dalam mengelola sumber daya keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai kebutuhan organisasi dengan mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi efektivitas kinerja.

2. Manfaat peneliti selanjutnya

Calon peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang administrasi, khususnya administrasi kesehatan terkait Pelaporan Kinerja untuk pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas, dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan.

3. Manfaat Peneliti

Penelitian ini membantu peneliti untuk lebih memahami konsep pelaporan kinerja untuk organisasi sektor publik, terutama dalam pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas. Prosedur penelitian ini memberikan peneliti pengetahuan langsung dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan kinerja BLUD dan mengkaji bagaimana prinsip-prinsip administrasi kesehatan diterapkan.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Sandria et al., 2020)	Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan BLUD: Dimoderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Hasil penelitian ini menekankan bahwa sistem pengendalian intern memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan BLUD.	Menggunakan teori efektivitas Richard (2004) dalam menganalisis efektivitas BLUD.	Fokus penelitian pada moderasi sistem pengendalian intern dalam efektivitas BLUD
2.	(Suryawati et al., 2019)	Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Puskesmas BLUD di Kota Semarang	Studi ini mengungkap bahwa penerapan BLUD berdampak positif terhadap kualitas layanan kesehatan dan kepuasan pasien.	Menganalisis efektivitas BLUD menggunakan teori efektivitas Richard (2004)	Fokus penelitian lebih pada aspek kepuasan pasien dibandingkan efektivitas keuangan
3.	(Handayani et al., 2024)	Efektivitas Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD di Puskesmas Kaduhejo Kabupaten Pandeglang	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pola pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Kaduhejo berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi keuangan dan pelayanan kesehatan.	Sama-sama membahas efektivitas BLUD di Puskesmas menggunakan teori efektivitas Richard (2004).	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, yakni di Kabupaten Pandeglang.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	(Sulastiningsih et al., 2022)	Analisis kinerja keuangan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Kejajar 1 Wonosobo	Ditemukan bahwa BLUD berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan Puskesmas, meskipun masih ada kendala dalam efisiensi.	Menggunakan pendekatan efektivitas Richard (2004) dalam menilai dampak BLUD	Lokasi penelo Puskesmas Kejaje Wonosobo dengan fokus pada aspek kinerja keuangan
5	(Mawarnia & Eni Wuryanib, 2020)	Analisis Kinerja Puskesmas yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) (Studi Pada Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja nonkeuangan diukur dari perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, yang hasilnya tergolong baik, kecuali pada akuisisi pelanggan dan komitmen personel. Peningkatan kinerja nonkeuangan berpengaruh pada kinerja keuangan.	Menggunakan pendekatan efektivitas Richard (2004) dalam menilai dampak BLUD	Lokasi Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo dengan fokus pada aspek kinerja keuangan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap pelaporan kinerja BLUD. Sehingga dapat dimaknai bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang ada belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas pelaporan kinerja. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan pada sisi pemanfaatan aplikasi maupun kemampuan pengguna yang belum optimal dalam mendukung proses administrasi pelaporan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap pelaporan kinerja BLUD yang mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi individu belum secara langsung menghasilkan perbaikan kualitas pelaporan. Kondisi tersebut dapat dimaknai bahwa pengembangan kompetensi SDM masih lebih berfokus pada aspek teknis atau pelayanan medis, sementara aspek administrasi dan pelaporan belum diperkuat secara seimbang.
3. Pengawasan fungsional berpengaruh negatif signifikan terhadap pelaporan kinerja BLUD. Hal ini dapat dimaknai bahwa praktik pengawasan yang berlangsung masih berfokus pada aspek kepatuhan administratif dan penilaian formal, sehingga belum mampu memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pelaporan. arah pengaruh negatif menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengubah paradigma pengawasan dari sekadar penegakan aturan menuju fungsi pemberdayaan yang lebih konstruktif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Banggae II

Disarankan agar pihak manajemen Puskesmas Banggae II terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelaporan kinerja BLUD, misalnya dengan memperbarui perangkat lunak pelaporan dan memberikan pelatihan teknis bagi pegawai. Peningkatan infrastruktur teknologi akan membantu mempercepat proses pelaporan, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan transparansi dan akurasi data keuangan.

2. Bagi Pemerintah Daerah atau Instansi Pembina BLUD

Pemerintah daerah, khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, diharapkan memperkuat fungsi pengawasan fungsional terhadap pelaporan kinerja BLUD melalui pembinaan dan evaluasi berkala. Pengawasan yang efektif akan membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan dan akuntabel di seluruh unit pelayanan kesehatan daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pelaporan kinerja BLUD, seperti budaya organisasi, komitmen manajerial, atau dukungan kebijakan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke lokasi atau instansi BLUD lain agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan sistem pelaporan kinerja sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H.-, & Hartono, S. (2021). Manajemen Pendidikan: Desentralisasi dan Kepemimpinan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 307. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.521>
- Adinata, A. R., & Hafidh, Z. (2024). Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/jtkp.v6i2.76450>
- Aini, Z., & Yasni, H. (2022). Factors Affecting the Effectiveness Of Financial Management of Regional General Services Agency. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 176–190. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Akbar, R. (2018). Pengukuran kinerja dan akuntabilitas publik di indonesia studi awal di pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Akuntabilitas Publik*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jaap.35332>
- Apriyani Khumaeroh, S., KumalaWulandari, H., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Bisnis, F., Muhadi Setiabudi, U., Brebes, K., & Jawa Tengah, P. (2022). Pengaruh pendapatan, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal (Studi Empiris pada BLUD UPTD Puskesmas Tanjung Tahun2018-2020). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Perwakilan Sulawesi Barat. (2024, 14 Mei). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2023* (LHP No. 12.B/LHP/XIX.MAM/05/2024). BPK RI Perwakilan Sulawesi Barat
- Basri, I. R., Muliasari, I., & Gurendrawati, E. (2021). Faktor yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada skpd jakarta timur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 470-495. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.01>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene. (2024). *Laporan Pengelolaan Keuangan BLUD Puskesmas Kabupaten Majene Tahun 2023*. Majene: Dinas Kesehatan Kabupaten Majene..
- Faisol, A., Chamariyah, & Subijanto. (2022). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Pengembangan Karier (Studi Pada Karyawan PT. Garam (Persero) Wilayah Pegaraman Sampang)*. 1(3). <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.539>

- Faizah, R., Pramita, Y. D., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. *UMMagelang Conference Series*, 342-357. <https://doi.org/10.31603/conference.12005>
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis pengelolaan keuangan Islam pada pelaku usaha kecil bisnis online anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business*, 9(2). <https://doi.org/10.15642/elqist.2019.9.2.102-115>
- Handayani, D., Hakim, A. L., & Jumanah. (2024). Efektivitas Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) di Puskesmas Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 12(1), 15–37. <https://doi.org/10.30656/sawala.v12i1.8150>
- Hernando, R. and Syofyan, E. (2022). Performance improvement of blud puskesmas employees based on the reliance on multiple performance measure through levers of control. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.5051>
- Indrawati, N. (2010). Penyusunan Anggaran dalam Era New Public Management: Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Irwandy, I., & Sjaaf, A. C. (2018). Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Efisiensi Rumah Sakit: Studi Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(4), 360–367. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i4.5144>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111301/permendagri-no-79-tahun-2018>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/details/162792/permendagri-no-77-tahun-2020>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233409/permendagri-no-79-tahun-2022>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Permenkes Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019>

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2005). *Marketing Management* (12th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Kuncahyo, H. D. and Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh kompetensi, peran aparat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan mojogedang karanganyar jawa tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299-319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Laksono, T. A. (2024). New Public Management (NPM) Dalam Sektor Lembaga Pendidikan. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1. <https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/almidad>
- Latanza Indahsari, C., & Jaja Raharja. (2020). New Public Management (NPM) as an Effort in Governance. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(2), 73–81.
- Liana, L., Kasmari, K., Aquinia, A., & Nugroho, K. (2024). Penerapan Sistem Penilaian Kinerja: Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja. *Jesya*, 7(1), 501–510. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1398>
- Lorensius, L., Warman, W., & Tresia, Y. (2021). Kajian literatur: implementasi performance-based budgeting pada institusi pendidikan tinggi di indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 118-131. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.172>
- Mawarnia, E. A., & Eni Wuryanib. (2020). Analisis Kinerja Puskesmas yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) (Studi pada Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 09(01). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Mina, M. N., Made, A., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Pengawasan Fungsional, Pengelolaan Keuangan, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Dan Akuntansi (JRMA)*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5237>
- Mustaqmah, S. A. and Putri, D. P. (2022). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi pemerintah daerah (sipd) dan sistem informasi manajemen daerah (simd) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bukittinggi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 181-197. <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3738>
- Nilasari, D. (2021). *Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Puskesmas di Wilayah Kota Mojokerto*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104164>
- Nopiani, & Sasmito, C. (2019). Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1342>

- P, S. and Suhartono, E. (2021). Faktor determinan kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi sistem pengendalian internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73-86. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.295>
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2020). *Nomor 10 Tahun 2020 tentang remunerasi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah di lingkungan Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/136930/pergub-prov-jawa-barat-no-10>
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Analisis kinerja berdasarkan konsep value for money pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Penumping Kota Surakarta. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 11(2). <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1100>
- Prawiro, R. (2021). Pengaruh keadaan demografi sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan pegawai BLUD RSUD Bayung Lencir. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 16.
- Pujani, V., Sermiaty, R., & Kotama, D. T. W. (2019). Kesiapan mengadopsi sistim informasi pada rumah sakit pemerintah di kota padang. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 9-16. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v5i1.2019.9-16>
- Putong, L. B., & Wahyudi, K. E. (2022). Implementation Of Cash Social Assistance Programsformsme. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(4), 338–345. <https://jkp.journal.unri.ac.idhttps://jkp.journal.unri.ac.id>
- Putri, R. E., Suhairi, S., & Syofriyeni, N. (2020). Evaluasi Tarif Pelayanan Badan Layanan Umum Dengan Metode Unit Cost Pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1093. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1102>
- Rizki, M., Zulkifli, Z., & Mubarak, M. H. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pdam tirta musi kota palembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2157-2163. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1570>
- Sandria, M., Restu Agusti, & Adhitya Agri Putra. (2020). Determinan efektivitas pengelolaan keuangan BLUD: Dimoderasi sistem pengendalian intern pemerintah. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 264–284. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.266-286>
- Santosa, H. P., Suana, S., A, T. V., & Mutaqin, S. A. I. S. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan koperasi republik indonesia (kpri) di kabupaten bondowoso. *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.129>

- Sari, I. M., Dali, N., & Fadilla, A. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Pelaporan Keuangan Blud Rumah Sakit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(02), 393–407.
- Seijts, G. H., & Latham, G. P. (2000). The effects of goal setting and group size on performance in a social dilemma. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 32(2), 104–116. <https://doi.org/10.1037/h0087105>
- Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah kabupaten lombok barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 106-118. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1007>
- Silalahi, B. A., Sihombing, M., & Isnaini. (2021). Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. RM. Djoelham Binjai. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i1.518>
- Siti Cholishshofi, N., & Bahiroh, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengembangan Karir Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Jawa Barat Dan Banten Cabang Rangkasbitung. *Maret*, 15(1), 31–46.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Suhardi, D. S., Kawulur, A., & Sumampouw, J. F. (2022). Pengaruh kompetensi sdm dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. bank sulut go cabang amurang. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 75-88. <https://doi.org/10.53682/mk.v3i2.3924>
- Sulastiningsih, Prasetyo, A. S., & Suprihatin, E. (2022). Analisis kinerja keuangan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Kejajar 1 Wonosobo. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* (Vol. 2, Issue 4).
- Supriyono, S. (2020). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode hot fit di rumah sakit umum daerah raden mattaher jambi. *Journal of Information Systems for Public Health*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.22146/jisph.17142>
- Suryawati, C., Nandini, N., & Handayani, N. (2019). Kepuasan Pasien terhadap Layanan Puskesmas BLUD di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.1.2019.39-45>
- Syaifanur, F., & Saleh, M. (2022). Based on the Performance Measurement of the Minister of Finance Regulation number 214 of. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(2), 252–258.

- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2).
- Syofyan, E., & Hernando, R. (2022). Performance improvement of BLUD Puskesmas employees based on the reliance on multiple performance measure through levers of control. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4), 429–444. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.5051>
- Vidiarti, Y. and Mulyanti, D. (2023). Strategi manajemen peningkatan mutu rekam medis elektronik di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 101-107. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1269>
- Wahidatul, V. and Oktamianti, P. (2023). Analisis hubungan kualitas kehidupan kerja dengan kinerja bidan desa di kabupaten sumedang tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 7232-7239. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.17583>
- Wardana, I. M. Y., & Atmadja, A. T. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kerambitan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3).
- Wardhana, A. (2023). *Pengelolaan Biaya Penanganan Publik*. <https://www.researchgate.net/publication/374631585>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Widianto, K. P., Trisnantoro, L., & Padmawati, R. S. (2015). Penerapan PPK-BLU pada program kesehatan jiwa masyarakat Puskesmas di Kabupaten Sleman. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(02), 44–49.
- Wijayanto, Y. (2020). Evaluasi implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (studi pada kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai kudu). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v4i1.59343>
- Wismoyo, U. and Nasution, J. (2022). Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas blud dinas kesehatan kabupaten deli serdang. *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i1.55199>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yumesri, Risnita, Sudur, & Asrulla. (2024). Etika dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>